

ABSTRAK

Cicilia Yuli Utami : Peningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Jigsaw* di SD Negeri Ringinanom 2, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010.

Kata Kunci : Keaktifan, *Jigsaw*

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, siswa sendirilah yang aktif membangun pengetahuannya sehingga potensi diri yang mereka miliki menjadi berkembang dan pengetahuan yang mereka peroleh menjadi bermakna. Namun kenyataannya, hampir pada seluruh kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri Ringinanom 2, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang termasuk pembelajaran IPS pada Kelas IVA masih menggunakan metode ceramah dan dilakukan secara monoton. Siswa pasif menerima pengetahuan dari guru.

Untuk mengatasi rendahnya keaktifan siswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kooperatif teknik *jigsaw*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas IVA dalam pembelajaran IPS khususnya pada standar kompetensi : memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dengan kompetensi dasar : menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) di SD Negeri Ringinanom 2, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Tahun Ajaran 2009/2010? Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *jigsaw* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IVA dalam pembelajaran IPS khususnya pada standar kompetensi : memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi dengan kompetensi dasar : menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi) di SD Negeri Ringinanom 2, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010. Aspek yang menjadi indikator dari penelitian ini adalah keaktifan siswa untuk bertanya, mengemukakan ide, menyanggah ide dan menyetujui ide.

Setelah peneliti menggunakan pendekatan kooperatif teknik *jigsaw* maka keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Ringinanom 2 Kelas IVA Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010 mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada data masing-masing siklus menunjukan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS secara keseluruhan keaktifan siswa sebesar 75%, apabila dibandingkan kondisi awal sebesar 20,8% terjadi peningkatan sebesar 54,2%.

Penggunaan model kooperatif teknik *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas IVA dalam pembelajaran IPS di SD Negeri Ringinanom 2, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2009/2010.

ABSTRACT

Utami, Cicilia Yuli. 2010. The Increasing of Students' Affective In Learning Social Science through Cooperative Learning of Jigsaw Technique to Class IV A of SD Negeri Ringinanom 2, *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang Academic Year 2009/2010.

Keyword : Affective, jigsaw

Learning is one of the activities, which is done by students. They will build their understanding actively to improve their potential knowledge. In fact, almost all teaching-learning activities which are conducted in SD Negeri Ringinanom 2, *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang including learning social sciences still use lecturing method. Students become passive during the teaching-learning process.

There is one question that was formulated in this study. The problem was whether or not the Jigsaw technique improved the affective in learning social science of class IV A students. It is especially based on competency standards: understanding the history, the universe, and variety of races from the differences of regency, and city and based on basic competencies: appreciating the variety of races and cultures (regency/city, province) in SD Negeri Ringinanom 2, *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang Academic Year 2009/2010.

In order to answer the problem, a cooperative approach through jigsaw technique was used. This study intended to identify whether or not the Jigsaw technique improved the affective in learning social science of class IV A students. It was especially based on competency standards: understanding the history, the universe, and variety of races from the differences of regency, and city and based on basic competencies: appreciating the variety of races and cultures (regency/city, province) in SD Negeri Ringinanom 2, *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang Academic Year 2009/2010. Indicator aspect of this study was the students' affective to ask, to propose ideas, to resist ideas, and to agree with ideas.

After the researcher conducted the research, it was proven that Jigsaw technique improved the affective in learning social science of class IV A students of SD Negeri Ringinanom 2 *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang Academic Year 2009/2010. The result of using jigsaw technique during the teaching-learning process shows that the increasing of students' affective in learning social science as 75% was higher than the previous data as 20, 8%. It increased as many as 54, 2%. It means that jigsaw technique is effective to increase students' affective in learning social science of class IV A students of SD Negeri Ringinanom 2 *Kecamatan* Tempuran, *Kabupaten* Magelang Academic Year 2009/2010.